

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemulihan olahraga (*sport recovery*) adalah upaya untuk mengembalikan kondisi fisik sebelum pertandingan, saat pertandingan, maupun setelah pertandingan serta upaya untuk menghilangkan asam laktat dalam tubuh. Asam laktat dalam darah pada tubuh akan meningkat pada saat melakukan kegiatan olahraga/latihan fisik dikarenakan adanya energi yang dikeluarkan saat melakukan aktifitas tersebut. Asam laktat dapat mengganggu kondisi tubuh jika proses pemulihan pasca olahraga (*sport recovery*)/latihan fisik tidak dilakukan dengan baik.

Asam laktat merupakan hasil sisa metabolisme pembakaran energi anaerobik laktasid. Dimana dalam metabolisme ini terjadi pemecahan karbohidrat yang tidak sempurna menjadi asam laktat yang merupakan salah satu indikator terjadinya kelelahan pada otot (Harahap, n.d.). Peningkatan kadar asam laktat dapat menyebabkan penurunan kinerja fisik dan salah satu faktor penyebab terjadinya kelelahan. Asam laktat merupakan indikator kelelahan, yaitu suatu hasil sampingan dari metabolisme pembentukan energi (Purnomo, 2013:182) dalam (Marzuki Harahap, 2016).

Untuk mencapai sebuah target prestasi yang gemilang, pemulihan pasca olahraga (*sport recovery*) merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan guna menghindari kelelahan yang berarti dan cedera pada atlet. Maka dari itu, penelitian mengenai *sport recovery* terasa penting untuk terus dikembangkan

agar ditemukan pengaruh atau hubungan yang terus membaik dan terbukti atas pentingnya teknik dan jenis dari *sport recovery* itu sendiri.

Meskipun sudah banyak topik penelitian tentang bidang kajian *sport recovery*, namun pemetaan untuk melihat terminologi yang relevan dan kata kunci yang satu *cluster* terhadap bidang kajian tersebut masih belum terlihat dan belum diteliti. Untuk melihat pemetaan dari perkembangan terhadap bidang kajian *sport recovery* dapat menggunakan teknik analisis bibliometrik. Fungsi dari teknik analisis bibliometrik ini yaitu sebagai metode yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis perkembangan dan jejaring dari penelitian suatu topik kajian, dengan mengumpulkan literature seperti artikel, buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

Menurut Noyons, bibliometrik memiliki empat cakupan dalam penerapannya. Salah satu penerapannya adalah pemetaan pengetahuan (*mapping science*) yang berfungsi sebagai alat komunikasi ilmiah, melihat perkembangan pengetahuan di masa yang akan datang serta alat dalam membuat kebijakan penelitian (Noyons, 1999) dalam (Fajrina Annisa Puspita Ayu, 2020). Implementasi pemetaan pengetahuan menggunakan bibliometrik sangat penting di gunakan pada pembuatan kebijakan penelitian mengingat ilmu pengetahuan meluas begitu cepat dan batas disiplin ilmu mulai menghilang (Moed, 1989; Noyons, 1999) dalam (Fajrina Annisa Puspita Ayu, 2020).

Sejauh ini penelitian pemetaan bibliometrik (*bibliometric mapping*) sudah banyak di seluruh bidang studi. Beberapa penelitian yang berhasil mengaplikasikan teknik bibliometrik antara lain menganalisis topik terbaru

yang menarik perhatian peneliti yaitu tren tentang strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani pada jurnal *sport area* (Hanief, 2021), penelitian bibliometrik lainnya mengenai tren dan pola penelitian kurikulum 2013 dalam pendidikan jasmani pada jurnal pendidikan jasmani dan olahraga (Gazali et al., 2021).

Dari ulasan diatas dapat dikatakan bahwa metode bibliometrik sudah digunakan di bidang studi olahraga menggunakan metodologi dan sumber data yang beragam. Namun dilihat dari data skripsi program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta pada repository UNJ, belum ditemukan penelitian tentang analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengetahui pemetaan data dengan menambahkan visualisasi data dengan bantuan aplikasi VOSViewer dari data tahun terbit, judul, abstrak, dan kata kunci (*keywords*).

Dari beberapa uraian diatas, penelitian analisis bibliometrik tentang kajian *sport recovery* dirasa penting untuk diteliti karena setelah mengetahui pemetaan dari analisis bibliometrik, para ilmuwan khususnya dibidang olahraga dapat mengetahui topik apa saja yang sudah diteliti dan belum diteliti, topik yang sedang tren diteliti atau sudah jenuh diteliti. Selain itu hasil dari pemetaan bibliometrik dapat mengetahui terminologi yang relevan dengan kajian *sport recovery* sehingga dapat berguna untuk memberikan informasi topik yang menarik dan bersangkutan dengan *sport recovery* untuk penelitian yang akan datang.

Sport recovery berhubungan erat dengan fisiologi atlet, kemudian pada program studi Ilmu Keolahragaan juga mempelajari lebih dalam dibandingkan program studi lain tentang ilmu fisiologi termasuk juga dengan *sport recovery*. Maka dari itu, penulis mengambil sampel hanya dari skripsi mahasiswa prodi Ilmu Keolahragaan dan tidak mengambil skripsi dari program studi lainnya. Penulis mengambil data skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan pada rentang tahun 2011-2022 yang berasal dari perpustakaan online Universitas Negeri Jakarta dengan laman *website* repository.unj.ac.id yang telah mempublikasikan sebanyak 517 skripsi. Bahan pustaka yang dapat dikaji dengan bibliometrik adalah bahan pustaka dengan format elektronik. Berdasarkan banyaknya data skripsi prodi Ilmu Keolahragaan yang ada dan belum adanya pemetaan bibliometrik tentang kajian *sport recovery*, maka penulis merasa penting untuk meneliti tentang pemetaan bibliometrik kajian *sport recovery*, terminologi yang relevan, dan kata kunci bidang ilmu yang satu *cluster* dengan *sport recovery* yang diharapkan dapat menemukan ide topik penelitian baru yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis dapat menguraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang analisis bibliometrik belum pernah diteliti di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Hal ini perlu diteliti karena para ilmuwan khususnya di bidang olahraga yang akan meneliti dapat

mengetahui topik apa yang sudah diteliti dan belum diteliti, topik yang sedang tren diteliti atau sudah jenuh diteliti.

2. Pemetaan bibliometrik tentang kajian *sport recovery* dari skripsi program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta belum diketahui. Hal ini perlu diketahui sehingga dapat berguna untuk memberikan informasi topik yang menarik dan bersangkutan dengan *sport recovery* kepada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian.
3. Belum diketahui terminologi apa saja yang relevan dan berjejaring dengan kajian *sport recovery*. Setelah diketahui pemetaan bibliometrik, akan terlihat terminology apa saja yang berhubungan atau berjejaring dengan kajian *sport recovery*.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah agar lebih spesifik dan tidak ada penyimpangan dari tujuan penelitian, masalah dibatasi hanya pada lingkup analisis bibliometrik kajian *sport recovery* pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2011-2022.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pemetaan topik penelitian skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022?

2. Bagaimana hasil analisis pemetaan terhadap terminologi yang satu *cluster* dengan bidang kajian *sport recovery* pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022?
3. Bagaimana hasil analisis pemetaan terhadap terminologi yang relevan atau berjejaring dengan bidang kajian *sport recovery* pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022?
4. Apakah dari hasil pemetaan, dapat ditemukan ide baru untuk penelitian di masa depan (*future research*) tentang bidang kajian *sport recovery*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Akademik

Para Ilmuwan yang meneliti suatu bidang dapat mengetahui topik apa yang sudah diteliti dan belum diteliti, topik yang sedang tren diteliti atau sudah jenuh diteliti. Sehingga, hasil penelitian bibliometrik dapat menjadi rujukan dan pijakan awal bagi ilmuwan lain di Indonesia dan internasional yang mengkaji suatu bidang.

2. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk dijadikan sebagai topic-topik yang memiliki peluang (*research gap*) untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan analisis bibliometrik skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan tahun (2011- 2022) Fakultas Universitas Negeri Jakarta.

